

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Wina Sanjaya, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm.15

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Kencana, 2008 ), hlm. 126

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tujuan yang ingin ditingkatkan dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika, serdangkan strategi yang digunakan adalah strategi *Pizza-pizza*.

### b. Defenisi Pembelajaran *Pizza-Pizza*

Sebelum mengulas tentang pembelajaran *pizza-pizza*, ada baiknya dikemukakan pengertian dari strategi tersebut. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Strategi *pizza-pizza* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk menampilkan konsep-konsep abstrak dalam matematika melalui penggunaan alat visual.

### c. Langkah-langkah Strategi *Pizza-Pizza*

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *pizza-pizza*, yaitu sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Dalam OHP atau papan tulis, gambar satu lingkaran *pizza*.  
Minta agar siswa- siwa dikelas mengemukakan soal-soal

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm85

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika yang memungkinkan dari ( misalnya harga satu pizza dikalikan jumlah siswa dalam kelas, harga satu nampan pizza ( 8 potongan) dibandingkan harga delapan potongan pizza, harga bahan mentah dengan biaya pembuatan dibandingkan laba bersih, laba kotor dibandingkan dengan laba akhir setelah dipotong pajak dan biaya lainnya).

- 2) Buat kelompok beranggota dua atau tiga siswadengan kemampuan berbeda-bedadan sediakan selembar kertas tabel setiab kelompok. Perhatikan bagaimana cara menulis satu dandua langkah soal-soal cerita dari daftar kelas “ soal-soal pizza”
- 3) Uji pemahaman siswa. Dan minta setiap kelompok membuat soal cerita yang berhubungan dengan pizza, tulis atau perlihatkan pada kertas tabel.
- 4) Perintahkan setiap kelompok untuk saling bertukar soal dengan kelompok lainnya dan kerjakan soal-soalnya.
- 5) Minta siswa untuk berbagi metoda yang digunakan dalam menjawab soal berdasarkan pada gambar pizza. Biarkan kelompok yang membuat soal memeriksa perhitungan.
- 6) Diskusikan apa yang telah dipelajari siswa dengan membuat soal-soal cerita dengan menggunakan gambar pizza.
- 7) Perlihatkan kepada siswa pizza sebenarnya. Tantang mereka agar membagi pizza dengan rata untuk seisi kelas.
- 8) Silakan berpesta.

Sedangkan untuk menambah variasi strategi pizza-pizza ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Biarkan siswa memikirkan situasi- situasi praktis lainnya yang melibatkan langkah, misalnya menjahit celana panjang, membuat kue, atau membangun model pesawat.
- 2) Misalnya siswa menyusun soal-soal yang melibatkan masalah uang. Biarkan siswa menggunakan uang kertas dan uang logam serta mencatat langkah-langkah yang mereka ambil.<sup>12</sup>

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 85-86

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Pizza-Pizza*

##### 1) Kelebihan Strategi *Pizza-Pizza*

Adapun kelebihan strategi *Pizza-pizza* adalah :<sup>13</sup>

- a) Siswa akan senang mengikuti pembelajaran.
- b) Siswa akan sangat terlibat dalam strategi ini.
- c) Aktif dalam melakukan kegiatan.
- d) Berpikir dan bekerja sama secara matematis
- e) Mempelajari cara berdiskusi secara matematis dan bekerjasama untuk mencapai pemahaman.

##### 2) Kekurangan Strategi *Pizza-Pizza*

Di samping memiliki kelebihan strategi *pizza-pizza* juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan tersebut sebagai berikut:

- a) Jika tidak merancang dengan baik, maka banyak waktu terbuang
- b) Harus berhati-hati dan bijaksana saat memberikan hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- c) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

<sup>13</sup><http://nurmaeliskamaru.blogspot.co.id : strategi.pizza-pizza.html?m=l>. Download 11 Maret 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Aktivitas Belajar

### a. Pengetian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam satu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.<sup>14</sup>

Pengertian belajar dapat dikemukakan dalam berbagai sumber dan literatur. Burton, dalam sebuah buku “The Guidance of Learning Activities”. Merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara, individu dengan individu dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya yang ada dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Sudah sewajarnya, tingkah laku tersebut adalah tingkah laku positif, yang artinya digunakan untuk mencari kesempurnaan hidup.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, maka perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan. Tetapi, juga keterampilan untuk hidup (*life skill*)

<sup>14</sup> Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010. hlm 32

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm 35

<sup>16</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010. hlm 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Berdasarkan berbagai defenisi tingkah laku kearah positif. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.

#### b. Pengertian Aktivitas

Aktivitas merupakan prinsip-prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar- mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa. Yakni, menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.

Montessori dalam buku Sardiman menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Sementara pendidikan akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pertanyaan Montessori ini memberi bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperlukan oleh anak didik.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa aktivitas merupakan prinsip-prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa. Yakni, menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa

<sup>17</sup>Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar*, jakarta: raja grafindo persada,2001,hlm.96

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar berasal dari kata ‘‘Aktif’’, yang artinya adalah hal yang menunjukkan kegiatan.<sup>18</sup> Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.<sup>19</sup> Para anak didik beraktivitas dalam cara-cara yang seperti dilakukan oleh manusia-manusia lain pada umumnya. Mereka memperhatikan, mengerti, mengamati, mengingat, berkhayal, berfikir, dan sebagainya seperti manusia-manusia lain pada umumnya.<sup>20</sup>

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.<sup>21</sup> Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik dan mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Muhammad Thobroni menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri

<sup>18</sup> Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Surabaya: Alumni, 2010 ), hlm. 16

<sup>19</sup> Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 33

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012 ), hlm.6

<sup>21</sup> Hatrono, *Op.Cit*, hlm.11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.<sup>22</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan seperangkat tindakan siswa baik berupa mental ataupun sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran yang memiliki tujuan tertentu, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

#### d. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul

B. Diedrich, menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, merepasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.

<sup>22</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011 ), hlm.25

<sup>23</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), hlm.10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

### e. Indikator Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental, maka siswa akan merasakansuasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil dapat dimaksimalkan. Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut :<sup>24</sup>

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Memberikan gagasan dan usulan,
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri.
- 4) Menghajukan pemikiran, gagasan pemecahanmasalah yang berbeda dari orang lain.
- 5) Bekerja mandiri.

### f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjaditiga faktor yaitu, faktor sekolah(organisasi), faktor keluarga, dan faktor masyarakat.<sup>25</sup>

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknyasituasi proses belajar mengajar dan tingkat penjapaian hasil belajar proses

<sup>24</sup>Hamzah.B.Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, ( Jakarta:Bumi Aksara, 2011 ), hlm.252

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ( jakarta : Rineka Cipta, 2003 ), hlm. 54

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instuksional itu pada umumnya bergantung pada fakto-faktor yang meliputi :<sup>26</sup>

- 1). Karakteristik siswa
- 2). Karakteristik guru
- 3). Interaksi dan metode
- 4). Karakteristik kelompok
- 5). Fasilitas fisik
- 6). Mata pelajaran
- 7) lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui secara garis besar faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern( dalam diri siswa) dan faktor ekstern( dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk didalamnya adalah cara belajar siswa.

### 3.Hubungan Strategi *Pizza-pizza*dengan Aktivitas Belajar Siswa

Strategi *pizza-pizza* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk menampilkan konsep-konsep abstrak dalam matematika melalui penggunaan alat visual. Strategi *pizza-pizza* ini sangat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih aktif dalam ruanganbelajar . Gagne dalam Agus Suprijono mengatakan belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui

<sup>26</sup>Hamzah. B.Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, ( Jakarta:Bumi Aksara, 2011 ),hlm. 252

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.<sup>27</sup>

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu. Aktivitas ini menunjukkan keaktifan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu, baik pada aspek jasmaniah maupun aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.<sup>28</sup>

Teori diatas menjelaskan bahwa belajar memerlukan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Belajar pasif kurang membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal karena siswa jadi merasa tidak dilibatkan di dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah strategi *pizza-pizza*. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan agar siswa dapat mencapai penguasaan pembelajaran. Dan diketahui bahwa strategi ini memiliki hubungan dengan aktivitas belajar. Hubungan tersebut diketahui berdasarkan tujuan strategi *pizza-pizza* yang memang dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas siswa . jika siswa aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran maka secara otomatis hasil belajar siswa akan lebih baik, maka diharapkan strategi pembelajaran *pizza-pizza* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang tertuang pada tingginya hasil belajar siswa.

<sup>27</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 ), hlm.

<sup>28</sup> Aunurrahman, *Op. Cit*, h. 36

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Malizar pada tahun 2014 dengan judul “ peningkatan aktifitas belajar melalui strategi pembelajaran *cooperative* tipe yang mana kelompok saya dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas V di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah simpang kubu kecamatan kampar kabupaten kampar”. Berdasarkan hasil analisis data bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *cooperative* tipe yang mana kelompok saya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV khususnya pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *cooperative* tipe yang mana kelompok saya sebelum tindakan bergolong “kurang” dengan presentase 43% berada pada interval 30%-49% dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 52% pada interval 50%-69% dengan kategori cukup. Pada pertemuan 2 juga meningkat 61%, pada siklus II pertemuan I aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *cooperative* tipe yang mana kelompok saya secara keseluruhan diperoleh persentasi 77%, pada pertemuan 2 diperoleh presentasi 95% berada pada interval 90%-100% dengan kategori baik

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali.<sup>29</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Adi Malizar dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adi Malizar menggunakan strategi pembelajaran cooperative tipe sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan strategi pizza-pizza.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Defitri yang berjudul “penerapan strategi *pizza-pizza* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar negeri 007 sungai agung tapung kabupaten kampar” berdasarkan analisis data bahwa hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan strategi pizza-pizza mendapatkan presentase 62% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan presentase 76% juga dengan kategori baik pada siklus II mendapatkan presentase 88% dengan kategori baik sekali.<sup>30</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh defitri dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi pizza-pizza, sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh defitri untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang aktivitas siswa.

<sup>29</sup> Adi Malizar, *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Cooperative Tipe Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas UIN Suska Riau, ( Skripsi tahun 2014 ).

<sup>30</sup>Desfitri, *Penerapan Strategi Pizza-Pizza Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Sungai Agung Tapung Kabupaten Kampar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas UIN Suska Riau, ( Skripsi tahun 2013 ).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah peneliti kemukakan, maka dapat diambil suatu kerangka berpikir yaitu : pembelajaran Matematika tidak terlepas dari kecendrungan proses pembelajaran *teacher centred*. selain itu, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Matematika sebagai pembelajaran yang sulit, akan tetapi siswa juga harus dapat menguasai dan memahami materi matematika karena seperti halnya membaca, menulis, dan menghafal. Karena hakikat Matematika disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar yang dapat melatih siswa untuk befikir kritis. karena pendidikan Matematika adalah ilmu umum yang mendasari perkembangan teknologi modern.

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani siswa yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal baik fisik maupun psikis. Untuk mewujudkan tujuan guru mempunyai fungsi yang sangat pening dan sangat menentukan dalam pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika dikelas IV mencapai diatas 75%. Artinya dengan presentase tersebut, hampir keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika atau aktivitas belajar siswa tergolong baik.

Untuk itu diperlukannya suatu strategi pembelajaran agar dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, Adapun strategi yang dipilih adalah strategi *Pizza-pizza* yaitu salah satu strategi pembelajaran aktif, yang mengarahkan siswa terlibat lebih banyak dalam pengerjaan tugas-tugas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan guru. Indikator aktivitas belajar yang digunakan adalah aktivitas Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, Kegiatan lisan (oral) contohnya diskusi, Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan, Kegiatan-kegiatan aktivitas mental, contohnya mengambil keputusan diskusi, Kegiatan-kegiatan emosional, contohnya minat, tenang dan lain-lain. Strategi ini mengajarkan siswa untuk mengembangkan pola pikir mereka, menganalisa permasalahan yang diberikan serta mencari dari setiap permasalahan tersebut. Akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

**D. Indikator Keberhasilan****1. Indikator kinerja****a. Aktivitas Guru**

Indikator kinerja aktivitas guru dengan strategi pizza-pizza adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggambar satu lingkaran pizza pada OHP atau papan tulis. Dan guru meminta siswa dalam kelas mengemukakan soal-soal matematika yang memungkinkan dari gambar pizza tersebut.
- 2) Guru membuat kelompok beranggota dua atau tiga siswa dengan kemampuan berbeda-beda, minta siswa menyediakan kertas tabel untuk setiap kelompok.
- 3) Guru menguji pemahaman siswa dan meminta kelompok membuat soal cerita yang berhubungan dengan pizza, tulis atau perhatikan kertas tabel.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru perintahkan setiap kelompok untuk bertukar soal dengan kelompok lainnya dan kerjakan soal-soalnya.
- 5) Guru meminta siswa untuk berbagi metode yang digunakan dalam menjawab soal berdasarkan pada gambar pizza, biarkan kelompok yang membuat soal memeriksa perhitungan.
- 6) Guru meminta siswa berdiskusi apa yang telah dipelajari siswa dengan menggunakan gambar pizza.

**b. Aktivitas Siswa**

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan strategi pizza-pizza adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru saat menggambarkan satu lingkaran pizza pada OHP atau papan tulis dan siswa mengemukakan soal-soal matematika yang memungkinkan dari gambar pizza tersebut.
- 2) Siswa membuat kelompok beranggota dua atau tiga siswa dengan kemampuan berbeda-beda, lalu siswa diminta menyediakan selembar kertas tabel untuk setiap kelompok.
- 3) Siswa membuat soal cerita yang berhubungan dengan pizza, lalu siswa menulis dikertas tabel.
- 4) Siswa saling bertukar soal cerita dengan kelompok lainnya dan mengerjakan soal.
- 5) Siswa berbagi metode yang digunakan dalam menjawab soal berdasarkan pada gambar pizza, lalu kelompok yang membuat soal memeriksa perhitungan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa mendiskusikan apa yang telah dipelajari dengan membuat soal-soal cerita dengan menggunakan gambar pizza.

## 2. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian inipada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, siswa mengamati penjelasan dari guru, siswa membaca materi yang diberikan oleh guru dan siswa menyimak penyajian hasil kerja yang disampaikan kelompok lain.
- 2) *Oral activities*, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, menanggapi hasil kerja kelompok yang dilaksanakan kelompok lain.
- 3) *Listening activities*, siswa mendengarkan penjelasan guru di awal dan kesimpulan pelajaran, mendengarkan penyajian hasil kerja kelompok oleh kelompok lain.
- 4) *Mental activities*, siswa menanggapi, menganalisis, dan mengambil keputusan dalam diskusi kelompok kecil.
- 5) *Emotional activities*, siswa menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan tenang ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka teoritis diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah ”Melalui strategi pizza-pizza pada mata pelajaran matematika maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa”

